

SISTEM PENGENDALIAN INTERN, TEKNOLOGI INFORMASI , SUMBER DAYA MANUSIA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA SEMARANG

Oleh: Saifudin, Rizki Nur Aprilia*)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern, teknologi informasi, sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Semarang.

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer.

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini OPD Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 80 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, (2) teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, (3) sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, (4) komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata-kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the influence of internal control systems, information technology, human resources and organizational commitment to the quality of the Semarang City government's financial statements .

This type of research is a quantitative study using primary data. Data collection techniques through questionnaires. The population in this study OPD Semarang City. The sampling technique uses purposive sampling. The sample of this study were 80 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that (1) internal control system affect the quality of financial statements, (2) information technology affects he quality of financial statements, (3) human resources affect he quality of financial statements, (4) organizational commitment doesnt affect he quality of financial statements.

Keywords : Internal Control Systems, Information Technology, Human Resources, Organizational Commitment, and Quality of Financial Statements.

1. Pendahuluan

Seiringnya perkembangan Akuntansi Sektor Publik di Indonesia, maka wujud pertanggung jawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah menjadi suatu tuntutan yang umum. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban

dalam penyelenggaraan pemerintah yaitu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan (Kiranayanti & Erawati, 2016).

*) Syaifudin, Rizki Nur Aprilia adalah dosen USM Semarang

Informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat sesuai dengan kebutuhan para pemakai, oleh karena itu informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yakni, 1) Relevan, 2) Andal, 3) Dapat dibandingkan, 4) Dapat dipahami. Apabila informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah memenuhi kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah seperti yang disyaratkan, berarti pemerintah daerah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah, jika tidak memenuhi maka akan mengakibatkan kerugian daerah, potensi kerugian daerah, kekurangan penerimaan, kelemahan administrasi, ketidak-efisienan, dan ketidak-efektifan (Handayani, 2015).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, sistem pengendalian intern adalah proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sehingga penerapan sistem pengendalian intern mampu meningkatkan reabilitas, objektivitas informasi dan mencegah inkonsistensi dan memudahkan proses audit laporan keuangan.

Teknologi merupakan media yang dipakai untuk membantu menyelesaikan tugas – tugas yang dikerjakan setiap individu. Seperti diketahui bahwa total volume APBN/D (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang luar biasa. Dari sisi akuntansi hal tersebut menunjukkan bahwa volume transaksi keuangan pemerintah juga menunjukkan kuantitas yang semakin besar dan kualitas yang semakin rumit dan kompleks. Peningkatan volume transaksi yang semakin besar dan kompleks tentu harus diikuti dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan pemerintah (Sugijanto, 2002).

Menurut Ihsanti (2014) kompetensi SDM adalah kemampuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Kiranayanti & Erawati, 2016). Dalam hal ini adanya kompetensi SDM mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya memiliki peranan penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan. Untuk memperoleh laporan keuangan yang berguna, laporan tersebut harus disiapkan oleh orang-orang yang kompeten dibidang manajemen keuangan dan sistem akuntansi. Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki salah satu kualitas yang disyaratkan, maka memungkinkan timbulnya hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya menjadi buruk dan informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang

kurang atau tidak memiliki nilai diantaranya adalah keandalan informasi.

Zeyn (2011) dan Herman (2015) menyatakan bahwa dengan terciptanya pemerintahan yang bersih (*good goverance*) akan meningkatkan kesadaran pemerintah dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerah, dengan didukung oleh kompetensi pegawai disertai dengan komitmen organisasi yang tinggi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), maka akan menghasilkan laporan keuangan berkualitas dan dapat menilai kinerja aparatur pemerintah. Komitmen organisasi merupakan dorongan dalam individu sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan dengan kepentingan individu. Membangun komitmen dalam organisasi diperlukan untuk mengembangkan dan memelihara informasi akuntansi dalam bagian integral dari pelayanan dan pengambilan keputusan. Dengan adanya komitmen terhadap organisasinya, maka setiap pekerja akan mempunyai tanggung jawab dan kesadaran dalam menjalankan organisasinya dan termotivasi melaporkan segala aktivitasnya termasuk dalam hal penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern, teknologi informasi, sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

2.Kajian Pustaka

2.1.Pengendalian Intern

Teori Agensi mengasumsikan kinerja yang efisien dan bahwa kinerja organisasi ditentukan

oleh usaha dan pengaruh kondisi lingkungan. Teori ini mengasumsikan secara umum bahwa principal bersikap netral terhadap risiko sementara agen bersikap menolak usaha dan risiko (Yusra , 2016)

Tujuan Sistem Pengendalian Intern (SPI) menurut Warren *et al.* (2005) salah satunya adalah untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Apabila sitem pengendalian intern suatu organisasi lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam penyajian laporan keuangan organisasi sangat besar. Sistem pengendalian intern juga merupakan sarana untuk menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, dan memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi-operasi pemerintah.

2.2.Teknologi Informasi

Menurut Widuri (2010), pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen, proses kerja secara elektronik, dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri (Yuniati, dkk 2015). Dengan adanya teknologi informasi ini, sangat mendukung terlaksananya kegiatan dalam pelaksanaan pekerjaan lebih efisien dan lebih tepat waktu dalam penyajian laporan keuangan pemerintah daerah.

Pegawai yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas dan fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengelolaan data juga akan berdampak pada penyajian laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena sumber daya

manusia yang dimiliki pemerintah dalam bertugas sering tidak memiliki etos kerja yang berorientasi untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Untuk memperoleh laporan keuangan yang berguna, laporan tersebut harus disiapkan oleh orang-orang yang kompeten dibidang manajemen keuangan dan sistem akuntansi (Tuasikal, 2008).

2.3.Komitmen Organisasi

Menurut Supriyono (2004), komitmen organisasi bisa tumbuh disebabkan karena individu memiliki ikatan emosional terhadap organisasi yang meliputi dukungan moral dan menerima nilai yang ada serta tekad dari dalam diri untuk mengabdikan pada organisasi. Membangun komitmen dalam organisasi diperlukan untuk mengembangkan dan memelihara informasi akuntansi adalah bagian integral dari pelayanan dan pengambilan keputusan. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi adalah dukungan dan komitmen terhadap akuntansi (Vucetic, 2008).

Dengan adanya komitmen terhadap organisasinya, maka setiap pekerja akan mampu mempunyai tanggung jawab dan kesadaran dalam menjalankan organisasinya dan termotivasi melaporkan segala aktivitasnya termasuk dalam hal penyusunan laporan keuangan.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan (Y) dan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sistem pengendalian intern (X1), teknologi informasi

(X2), sumber daya manusia (X3), komitmen organisasi (X3).

Penelitian ini dilakukan pada OPD Kota Semarang. Data yang digunakan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden dan diukur dengan menggunakan *Skala Likert*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria berupa suatu pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pejabat struktural atau aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tatausaha keuangan dan memiliki pengalaman minimal satu tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi X_1

β_2 = Koefisien regresi X_2

β_3 = Koefisien regresi X_3

β_4 = Koefisien regresi X_4

X_1 = Variabel system pengendalian internal

X_2 = Variabel teknologi informasi

X_3 = Variabel sumber daya manusia

X_4 = Variabel komitmen organisasi

ϵ = Error

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,058 + 0,500 X_1 + 0,507 X_2 + 0,507 X_3 + 0,073 X_4$$

- Nilai konstan (Y) sebesar -0,058 artinya jika sistem pengendalian intern, teknologi informasi, sumber daya manusia dan komitmen organisasi adalah 0, maka kualitas laporan keuangan akan berubah sebesar -0,058.
- Nilai koefisien X1 sebesar 0,500 artinya jika terdapat peningkatan variabel sistem pengendalian intern sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,500.
- Nilai koefisien X2 sebesar 0,507 artinya jika terdapat peningkatan variabel teknologi informasi sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka kualitas laporan keuangan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,507.
- Nilai koefisien X3 sebesar 0,507 artinya jika terdapat peningkatan variabel sumber daya manusia sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka kualitas laporan keuangan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,507.
- Nilai koefisien X4 sebesar 0,073 artinya jika terdapat peningkatan variabel komitmen organisasi sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka kualitas laporan keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,073.

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* adalah 0,868 atau 86,8%. Artinya variabel sistem pengendalian intern, teknologi informasi, sumber daya manusia dan komitmen organisasi dapat menjelaskan 86,8% variasi variabel kualitas laporan keuangan dan sisanya 13,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji F dapat diketahui dari besarnya nilai F_{hitung} adalah 113.088 dengan signifikan kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti H_0 diterima, maka secara simultan sistem pengendalian intern, teknologi informasi, sumber daya manusia dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat :

- Hipotesis 1
Dari hasil pengujian pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,613 > t_{Tabel} = 1,994$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti **H1 diterima**. Dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- Hipotesis 2
Dari hasil pengujian pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,516 > t_{Tabel} = 1,994$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hal tersebut berarti **H2 diterima**. Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

c. Hipotesis 3

Dari hasil pengujian pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai t Hitung = 3,330 > t Tabel = 1,994 dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hal tersebut berarti **H3 diterima**. Dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

d. Hipotesis 4

Dari hasil pengujian pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan diperoleh nilai t Hitung = 0,562 < t Tabel = 1,994 dan nilai signifikan $0,576 > 0,05$. Hal tersebut berarti **H4 ditolak**. Dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, sistem pengendalian intern merupakan proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, sistem pengendalian intern merupakan fondasi *good governance* dan garis pertama pertahanan dalam melawan ketidakabsahan data dan informasi dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem pengendalian intern maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2015), Kiranayati & Ekawati (2016), Herman & Daswirman (2017), Mutiana, dkk (2017), Widari & Sutrisno (2017), Moha, dkk (2017), Agung dan Gayatri (2018) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Komputer dan jaringan merupakan teknologi informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan komputer dan jaringan akan membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatan waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan menyebabkan nilai informasi menjadi relevan dan laporan keuangan menjadi berkualitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik teknologi informasi maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutiana, dkk (2017), Agung dan Gayatri (2018) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kompetensi sumber daya manusia yang dilaksanakan dengan baik maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan meningkat. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan

dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Dengan demikian kompetensi sumber daya manusia ditunjukkan agar pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dapat diterapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2015), Kiranayati & Ekawati (2016), Herman & Daswirman (2017) dan Mutiana, dkk (2017), Agung dan Gayatri (2018) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Cherington (1998), komitmen organisasi dinyatakan sebagai nilai personal, yang kadang-kadang mengacu sebagai sikap loyal pada perusahaan (Agung & Gayatri, 2018). Semakin tinggi komitmen organisasi seorang karyawan maka semakin tinggi loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

Membangun komitmen dalam organisasi diperlukan untuk mengembangkan dan memelihara informasi akuntansi adalah bagian integral dari pelayanan dan pengambilan keputusan. Salah satu faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi adalah dukungan dan komitmen terhadap organisasi (Vucetic, 2008). Dengan adanya komitmen terhadap organisasinya, maka setiap pekerja akan mempunyai tanggung jawab dan kesadaran dalam menjalankan organisasinya dan termotivasi melaporkan segala aktivitasnya termasuk dalam hal menjalankan laporan keuangan (Mutiana, dkk 2017).

Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pegawai atas nilai-nilai organisasi,

kerelaan pegawai membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mutiana, dkk (2017), Widari dan Sutrisno (2017), Agung dan Gayatri (2018). Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan disebabkan karena kurangnya kemampuan individu dalam menyajikan laporan keuangan dan kurangnya kemauan individu dalam berusaha untuk mencapai tujuan organisasi sehingga tidak terjalin adanya komitmen antara individu dengan organisasi. Jika individu tidak komitmen terhadap organisasinya memungkinkan dalam melaksanakan tugasnya dibidang akuntansi tidak bekerja secara maksimal dan tujuan yang dicapai organisasi tersebut kurang memuaskan.

5.Simpulan dan Saran

5.1.Simpulan

Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

5.2.Saran

- a. Bagi Pemerintah Kota Semarang, untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan karena menyajikan laporan keuangan secara wajar dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu bukan suatu prestasi melainkan suatu kewajiban.

- b. Pegawai keuangan diharapkan agar selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan mempunyai kompetensi yang baik.
- c. Memberikan penghargaan (reward) bagi pegawai yang berprestasi sehingga pegawai bisa lebih semangat dan termotivasi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

6. Daftar Rujukan

- Agung, T. M., & Gayatri. (2018, Mei). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1253-1276.
- Handayani, B. D. (2015, September). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, VII(2), 139-149.
- Kiranayanti, I. E., & Erawati, N. A. (2016, Agustus). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1290-1318.
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida. (2017, September). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2).
- Sugijanto. (2002). Peranan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan dan Implikasi UU No. 22/25nTahun 1999. *Lintasan Ekonomi*, XIX(1), 50-66.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tuasikal, A. (2008). Pengaruh Pengawasan, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Unit Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten & Kota pada Provinsi Maluku. *Jurnal Keuangan & Perbankan*, 10(1), 66-93.
- Vucetic, J. (2008). *Becoming a Succesful techpreneur*. USA: X ibris Corporation.
- Yuniati, N. Y., Achsani, N. A., & Sasongko, H. (2015, Desember). Pengaruh Perubahan Status, Employee Engagement, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, IV(4), 495-515.
- Yusra , M. (2016). *Akuntansi Keperilakuan*. Lhokseumawe.
- Zeyn, E. (2011). Pengaruh Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Keuangan Deangan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 21-37.